

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan pada kasus Ny. R usia 19 tahun pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, neonates, nifas hingga keluarga berencana di wilayah PMB Suprihatin di Tempel, Sleman.

Penatalaksanaan kasus ini penulis mendapatkan:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. R dilakukan berdasarkan pengkajian (data subjektif dan objektif), pemeriksaan fisik, sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan. Pemeriksaan *Antenatal care* ditemukan usia berisiko dan anemia pada kehamilan.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. R dilakukan persalinan secara vakum ekstraksi atas indikasi ala II tak maju dan ibu kelelahan. persalinan yang dilakukan oleh dokter Sp. OG di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dan neonatus pada kasus bayi Ny. R dalam keadaan baik. Bayi lahir secara vakum ekstraksi atas indikasi Kala II tak maju dan faktor ibu kelelahan.
4. Asuhan kebidanan nifas dan neonatus Ny R dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan. Pemantauan yang dilakukan sejak tanggal 7 Maret 2024 hingga 19 April 2024 tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. R yakni telah diberikan edukasi mengenai IUD post plasenta. Namun pihak Rumah Sakit menganjurkan pemasangan IUD ketika akhir masa nifas dilakukan di Puskesmas. Ny. R menginginkan menggunakan KB IUD yang rencana pemasangan IUD dilakukan pada tanggal 25 April 2024 di Puskesmas.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.